



HASIL KARYA CIPTA LAGU ANAK-ANAK DI KALANGAN GURU TAMAN KANAK-KANAK ISLAM AL-AZHAR 14 SEMARANG

Retno Widowati✉

Prodi Pendidikan Seni, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2015
Disetujui Oktober 2015
Dipublikasikan
November 2015

Keywords:

*Creativity; Music; Song;
Kindergarten*

Abstrak

Lagu anak-anak yang populer dan atau tersebar luas di masyarakat saat ini, kebanyakan tidak sesuai dengan karakter anak-anak, sehingga guru TK dituntut dapat menciptakan lagu. Rumusan masalahnya adalah (1) bagaimanakah kesesuaian hasil karya cipta lagu anak guru guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang dilihat dari bentuk musikologi meliputi melodi, irama, syair, dan akord? (2) Bagaimanakah kreativitas hasil karya cipta lagu guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang dilihat dari sifat dan faktor intrinsik ekstrinsik kreativitas? Metode dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil pembahasan dalam penelitian ini adalah karya lagu ciptaan guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang dilihat dari segi syair, melodi, akord dan irama sudah sesuai dengan tema pembelajaran dan karakteristik anak. Kreativitas guru mencipta lagu juga didukung oleh kelancaran menemukan nada, pengetahuan dan pengalaman tentang lagu anak-anak yang menjadikan guru mampu menganalogi dalam mencipta lagu. Kelancaran, keluwesan dan keaslian berpikir dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Abstract

Children's songs are widespread, not fully understood by the kindergarten teacher. A popular children's songs don't fit with the character of the children, so that kindergarten teachers are required to create a song. The formulation is (1) how the suitability of the work of children's songwriting teacher kindergarten teacher Islam Al-Azhar 14 Semarang seen from the musicology include melody, rhythm, lyrics, and chords? (2) How does creativity work of kindergarten teachers songwriting Islamic Al-Azhar 14 Semarang views of factors of creativity? The methods and approach used is qualitative research. Results of the discussion in this study was the work of a song written by a kindergarten teacher Islam Al-Azhar 14 Semarang in terms of lyrics, melodies, chords and rhythms are in accordance with the theme of learning and child characteristics. Fluency, flexibility and originality of thought is influenced by intrinsic and extrinsic factors. Suggestions are (1) the creativity of creating songs should be tried by Mrs. teacher institute kindergarten others, (2) providing training create songs for kindergarten teachers, in order to be able to create songs with properly and immediately be able to write notes to the notation numbers, so that they can make their own song sheet music.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233
E-mail: pps@unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Lagu anak-anak merupakan salah satu media pendidikan yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi. Salah satu toko buku di Kota Semarang masih ada yang menjual buku lagu anak-anak. Hal tersebut menandakan bahwa lagu anak-anak masih banyak yang menciptakan. Lagu tersebut berupa partitur lagu yang hanya dapat dibaca, oleh sebab itu banyak pendidik atau pengajar lebih sering mengoleksi buku tersebut, dibandingkan mempelajari untuk dijadikan sebagai salah satu media pendidikan. Lagu anak-anak zaman sekarang cenderung sulit dinyanyikan oleh anak usia dini, mulai dari segi melodi, bentuk pengulangan lagu, hingga syair lagu. Makna yang terkandung dalam syair lagu anak-anak saat ini, sudah tidak mencerminkan karakteristik anak-anak, melainkan berisikan kehidupan percintaan, permusushan, yang tidak sesuai dengan karakteristik anak-anak.

Manusia dilahirkan dengan berbagai keragaman yang dapat dilihat dari aspek kekuatan fisik, inteligensia, emosi, semangat, motivasi dan sebagainya. Meski memiliki keragaman, ada kesamaan sejati di dalam diri manusia, yaitu kemampuan menggerakkan diri atau digerakkan untuk mewujudkan potensi menjadi *actual*. Potensi, energi tubuh, atau energi otak tidaklah bermakna apa-apa, tanpa kemampuan dan kemauan untuk mengerakkannya. Manusia adalah makhluk yang bertujuan, meski tidak ada manusia yang mempunyai tujuan yang benar-benar sama di dalam mengarungi hidup ini, semua manusia organisasional memiliki motivasi yang tinggi dan ada rasa kesadaran untuk memperbaiki diri.

Kaitannya dengan kemampuan dari seseorang yang diaktualisasikan ke dalam suatu pekerjaan, salah satunya pekerjaan yang dijadikan objek peneliti yaitu guru. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Pasal 1 ayat (1) UURI NO.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Dunia

pendidikan dalam pembangkitan dan pengembangan daya kreativitas anak, dipegang sepenuhnya oleh guru. Seorang guru yang ingin membangkitkan kreativitas pada anak didiknya.

Kreativitas cipta lagu dapat dilakukan dengan hal baru maupun mengembangkan yang sudah ada. Hal-hal mengenai penguasaan materi komposisi musik dasar yang meliputi syair, irama, harmoni dan melodi, menjadi hal penting yang harus dikuasai dalam pembuatan sebuah lagu. Lagu atau nyanyian anak-anak harus diciptakan sesuai dengan tingkat pemahamannya, yaitu musik yang baik dalam artian musik yang sederhana, memiliki irama yang kuat, cepat dicerna, melodinya indah, mudah diiringi, untuk mengungkapkan suasananya, serta dapat membangkitkan emosi (Mahmud 1996:75).

Tolok ukur lagu anak-anak secara teknis adalah jumlah ruas birama dari 4 sampai 16, luas wilayah nada 6 nada sampai 1 oktaf, bentuk lagu sederhana, jarak nada mudah dinyanyikan Mahmud (1996:76). Tolok ukur ini dimaksudkan untuk menghindari lagu-lagu ciptaan guru TK yang nadanya sulit dijangkau oleh murid. Musik memiliki peranan penting dalam kehidupan, terlebih lagi dalam dunia pendidikan yang dijadikan sebagai media atau wahana belajar (Goldenberg dalam Sumaryanto 2010:11). Musik memberi ruang kepada anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan.

Guru-guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang, telah ada yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, seperti jurusan PGTK dan mendapatkan pelatihan-pelatihan musik. Pemahaman musik dasar oleh guru TK yang sudah pernah mereka dapatkan melalui pendidikan PGTK, sedikit membantu proses penciptaan lagu tersebut, akan tetapi karena materi tersebut diberikan hanya 2 (dua) sks selama perkuliahan dalam jangka waktu 8 (delapan) semester, pemahaman guru mengenai musik dasar kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang, dan cakupan masalah di atas, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil karya lagu anak-anak guru TK Islam Al-Azhar 14

Semarang. Adapun sub-sub rumusan masalahnya yaitu: (1) Bagaimanakah kesesuaian hasil karya cipta lagu anak guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang dilihat dari bentuk musikologi yang meliputi melodi, irama, syair, dan akord?, (2) Bagaimanakah kreativitas hasil karya cipta lagu guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang dilihat dari sifat dan faktor intrinsik dan ekstrinsik kreativitas?

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, yaitu kreativitas karya cipta lagu anak-anak oleh guru taman kanak-kanak yang diterapkan dengan bernyanyi dalam pembelajaran setiap harinya dan berpikir kreatif yang diterapkan oleh guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Sutopo (2002:113) penelitian jenis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pencapaian tujuan, hasil, atau dampak suatu kegiatan atau program.

Alasan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adalah berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian meliputi pelaksanaan pengambilan data guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang yang dapat mencipta

lagu dengan menggunakan angket kualitatif, lalu mentranslit lagu yang telah diciptakan oleh guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang dalam sebuah partitur berbentuk notasi balok dan angka, lalu dianalisis bagian-bagian lagu dari aspek musiknya yaitu melodi, harmoni, irama dan syair, dengan menggunakan kajian musikologi, setelah itu mencari data mengenai berpikir kreatif yang meliputi tiga sifat kreativitas dalam menciptakan sebuah lagu.

Langkah pengumpulan data yang kedua berasal dari sumber yaitu menggunakan sumber primer dan sekunder yang memiliki pengertian langsung memberikan atau tidak langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini bersumber langsung terhadap yang diteliti. Selanjutnya dari segi cara atau teknik, dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang dikembangkan oleh Patton (1980) terdiri dari empat, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teori, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti. Penelitian ini akan digunakan tiga triangulasi, yaitu triangulasi teori, triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ayo Melompat

Do=C Fitriatus Sholekha

Moderato

Sa tu du a ti ga dan em pat a yo hi tung sam bil me lom pat li

5 ma e nam tu juh de la pan me lom pat ke de pan A yo ka wan lom

10 pat ke ka nan gan ti la gi lom pat ke ki ri lom pat ke ka nan lom

14 pat ke ki ri lom pat ber gan ti gan ti

21

Gambar 1. Partitur Lagu Ayo Melompat (Dokumentasi, Retno W., 29 Juni 2015)

Berbagai pembahasan mengenai bagian melodi mulai dari gerak melodi, bagian lagu sampai kalimat lagu, peneliti menyimpulkan bahwa melodi pada lagu ini gerak melodinya sudah sesuai dengan kemampuan anak-anak untuk dapat dipahami seusia mereka yaitu gerakan melodinya melangkah sehingga anak-anak dengan mudah dapat menerima dan

menghafal. Begitu juga halnya bagian lagu, menurut peneliti sudah sesuai dengan kemampuan anak-anak, sebab pengulangannya tidak banyak yaitu hanya 2 kali dengan nada yang hampir sama, sehingga anak-anak mudah menjangkau dan kalimat lagunya hanya dua bagian dengan yang mudah dihafalkan.

Bunda

Do=C

Dwi Haryanti

Moderato

10 Bun da bun da bun da ku a ku sa yang pa da mu Kau ba gai
da bun da bun da ku tak lelah kau mem bim bing ku do amu sla

17 ca ha ya men ta ri yang sla lu meng ha ngat kan ha ti ku Bun
lu menyer ta i ku hing ga ku tak sa lah me lang kah tak

25 kan mam pu mem ba las ka sih mu ha nya tu lus do a ku un tuk mu A

33 llah A llah ya Tu han ku Sa ya ngi bun da ku se la lu

Gambar 2. Partitur lagu Bunda (Dokumentasi, Retno W., 30 Juni 2015)

Berbagai pembahasan mengenai bagian melodi mulai dari gerak melodi, bagian lagu sampai kalimat lagu, peneliti menyimpulkan bahwa gerak melodi pada lagu ini sudah sesuai dengan kemampuan anak-anak untuk dapat dipahami seusia mereka yaitu gerakan melodinya melangkah, sehingga anak-anak dengan mudah dapat menerima dan menghafal,

sedangkan untuk bagian lagu menurut peneliti kurang sesuai dengan kemampuan anak-anak, sebab pengulangannya terlalu banyak, dan nada yang digunakan tidak sama, sehingga anak-anak sulit menjangkau. Selain itu kalimat lagunya kurang sederhana, sehingga tidak sesuai dengan kemampuan anak-anak dalam menangkap materi tersebut.

Terimakasih Allah

Fitri Yosvita

Do=C

Wa hai te man ku a ku gem bi ra sy la la la la la la la la

5
Li hat te mana ku a ku ba ha gia ha ha ha ha ha ha Ber ma in ber sa ma a

10
yah bun da ber ce ri ta ber nya nyi ber sa ma Te ri ma ka sih ya A llah

15
Eng kau be rik kan a yah bun da Te ri ma ka sih ya A llah sa ya ngi lah me re

Gambar 3. Partitur lagu “Terimakasih Allah” (Dokumentasi, Retno W., 1 Juli 2015)

Pembahasan di atas, gerak melodi ada yang sudah sesuai dengan kemampuan daya tangkap anak, jarak nadanya tidak terlalu jauh. Jaraknya masih dalam satu oktaf. Bagian melodinya yang meliputi motif, frase, dan bentuk lagu, menurut peneliti, lagu Terimakasih Allah masih kurang sesuai dengan kemampuan anak menangkap materi yang di lihat. Selain itu, bentuk lagunya terlalu banyak bagian, sehingga anak-anak tidak langsung bisa meraskaan dan menghafal.

Gerak melodi sudah sesuai dengan kemampuan daya tangkap anak, yaitu jarak nadanya tidak terlalu jauh. Jaraknya masih dalam satu oktaf dan cenderung bergerak melangkah. Bagian melodinya yang meliputi motif, frase, dan bentuk lagu, menurut peneliti, lagu Mawar Melati, juga sudah sesuai dengan kemampuan anak menangkap materi yang di lihat, dan hanya terdiri dari 2 bentuk, serta nadanya tidak banyak pengulangan.

Mawar melati

D=D

Asli Ma'rifatul Chasanach

Bu nga ma war bu nga mla ti tum buh se gar di ta man_____ Ma

10
war yang me_ rah mla ti yang su_ ci ti ap ha ri ku ja ga_____ Bu

18
nga ma war bu nga mla ti kembang ke sa ya ngan ku

Gambar 4. Partitur “Mawar Melati” (Dokumentasi, Retno W., 1 Juli 2015)

Moslem Family

Do=C

Sri Haryani

i'm home my mom is smil ling i,m home my dad is smil ling it's
a ku pu lang mama se nyum a ku pu lang papa se nyum lebih
more than e very thing_ is's more than e every thing_ we love each ot ther rea lly we
da ri sga la nya_ lebih da ri sga la nya_ ki ta sa ling men cin ta ki
need each o ther re ally. we are the ha ppy mo slem fa mi ly
ta sa ling men ja ga ki ta ke lua ar ga mu slim ba ha gia

Gambar 5. Partitur lagu Moslem Family (Dokumentasi, Retno W., 1 Juli 2015)

Lagu muslimm family melodinya melangkah, nadanya dapat dijangkau anak-anak, akordnya menggunakan akor I, IV, dan V. lagu Moslem Family hanya terbentuk satu bagian lagu. Satu bagian lagu tersebut terdiri atas frase pertanyaan dan frase jawaban. Satu bentuk bagian lagu tersebut terletak pada birama awal yaitu birama 1-9. Frase pertanyaan di ulang di frase jawaban. Lagu tersebut hanya di ulang-ulang.

Penciptaan lagu didasari oleh sifat kreativitas, yaitu kelancaran berpikir, keluwesan berpikir dan originalitas. . Kreativitas guru mencipta lagu juga didukung oleh kelancaran menemukan nada, pengetahuan dan pengalaman tentang lagu anak-anak yang menjadikan guru mampu menganalogi dalam mencipta lagu. Kelancaran, keluwesan dan keaslian berpikir dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik berupa motivasi, kesemangatan, dan lingkungan keluarga serta masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa guru-guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang telah dapat menciptakan sebuah lagu. Lagu yang diciptakan diantaranya adalah Ayo Melompat karya Ibu Fitriatus Sholekhah, Bunda karya Ibu Dwi Haryanti, Terimakasih Allah oleh Ibu Fitri Yosvita,

Mawar Melati oleh Ibu Aslih Ma'rifatul Cashanach, dan Moslem Family oleh Ibu Ninik. Lagu yang telah diciptakan, sebagian besar sudah sesuai dengan karakter dan kebutuhan anak-anak usia taman kanak-kanak, dilihat dari bentuk musikologinya yang meliputi melodi, irama, syair, harmoni (bentuk lagu dan akord).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelancaran berpikir dari kelima guru dapat disimpulkan hanya berupa hafalan meraba lagu. Aspek kedua adalah keluwesan berpikir (fleksibel) yang menunjukkan bahwa guru menciptakan lagu apa adanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Guru-guru tersebut tidak merencanakan secara matang dalam menciptakan lagu, melainkan pada saat itu juga. Aspek yang ketiga adalah originalitas. Karya lagu yang diciptakan murni hasil karya guru-guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk kepingan CD album perdana kompilasi dengan 16 karya lagu guru TK Islam Al-Azhar 14 Semarang. Selain itu proses penciptaan kreativitasnya selain dilihat dari ilmu musiknya, juga dipengaruhi faktor instrinsik meliputi motivasi yang menimbulkan keinginannya muncul menciptakan lagu, dan proses belajar dipengaruhi dari kesemangatan, pengalaman belajar, ketelitian dan faktor luar yaitu lingkungan keluarga dan masyarakat yang berbeda-beda. Faktor dalam dan luar

mempengaruhi cara berpikir guru-guru tersebut dalam menciptakan lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru (Panduan Guru dalam Meningkatkan Profesionalitas, Kreativitas dan Komitmen Pengembangan Profesi). Jakarta: Bestari
- Ahmadi, Abu. 2004. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Alisjahbana, Takdir S (Ed.). 1983. Kreativitas. Jakarta. Dian Rakyat
- Achmad dan Catharina. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES
- Arep dan Tanjung. 2003. Manajemen Motivasi. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Arikunto, Suharsini. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Baker, Mona. 1994. Other Words. New York: Clays Ltd
- Beker, Judith. 1990. "Kalau Bahasa Dapat Diterjemahkan Mengapa Musik Tidak" artikel Jurnal Musikologi Indonesia. Tahun I No 1
- Banoe, Pono. 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius
- Brandon, James. 2003. Jejak-Jejak Seni Pertunjukkan di ASIA Tenggara. Bandung: P4ST UPI
- Budidharma, Pra. 2001. Pengantar Komposisi dan Aransemen. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Budidharma, Pra. 2001. Belajar Sendiri Mencipta Lagu. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Carol dan Carole. 2007. PSIKOLOGI edisi ke Sembilan Jilid ke dua. Jakarta. Erlangga
- Cruttenden, Alan. Intonation. London, New York: Cambridge University Press.
- _____. Concise Oxford Dictionary of Music. 2000.
- Danim, Sudarwan. 2004. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Grout, Donald J. 1975. A History of Western Music. New York: Norton
- Hafina, Anne. _____. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. Artikel, Direktori/FIP/JUR PSIKOLOGI PEND DAN BIMBINGAN, diakses melalui (www.fik.upi.edu) pada tanggal 23 Februari 2015 pukul 23.00 WIB
- Hallam, Susan. 2010. The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. International Journal of Music Education 28:269 diakses melalui <http://ijm.sagepub.com/content> pada tanggal 20 Februari 2015 pukul 15.00 WIB halaman 270.
- Hartono, Rudi. 2014. Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid. Jogjakarta. DIVA Press (Anggota IKAPI)
- Hartono. 2011. Pembelajaran Tari Anak Usia Dini. Semarang. Unnes Press
- Holt, Claire. 2000. Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia. Bandung: Arti Line